



ABSTRAKSI

Anggapan bahwa air adalah sumber daya alam yang langka dapat mengarahkan kita pada efisiensi penggunaannya. Langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan menilai atau menghargai air pada tingkat harga tertentu sehingga pemakai air dapat memperkirakan langkah-langkah yang tepat dalam penggunaan air tersebut.

Dari penetapan biaya dan nilai air diketahui tingkat pengembalian manfaat dari air tersebut. Iuran irigasi (*irigation fee*) yang seharusnya dibayar oleh petani di wilayah DI Papah, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo berdasarkan biaya O&P jaringan irigasi untuk ketiga petak tersier cuplikan Wora wari (hulu); Semen (Tengah); Sempu (Hilir) tiap musim tanam I dan II, berturut-turut adalah Rp. 15.923/ha ; Rp. 15.864/ha dan Rp. 15.733/ha. Sedangkan nilai manfaat dari penggunaan air di ketiga petak tersier pada musim tanam I,II rata-rata adalah: Rp. 89,61 /ha ; Rp. 114.09/ha dan Rp. 35.44/ha.

Hasil akhir yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah air dapat dialokir secara optimal dengan pertimbangan dapat meningkatkan nilai manfaatnya dan menghasilkan keuntungan maksimum bagi petani.